

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SMP N 3 WONOSARI

01 JULI - 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh

Ruly Anggraeny

11205244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL UNY di SMP N 3 Wonosari

Nama : Ruly Anggraeny
NIM : 11205244004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Wonosari dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup seluruhnya dalam naskah laporan ini.

Wonosari , September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Mulyadi, S.Pd.
NIP. 19631108 198601 1 003

Hartoyo, S.Pd.
19600418 198302 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 3 Wonosari pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan penyusun dapat menyelesaikan penulisan laporan PPL ini guna memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 Wonosari. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap mengenai semua rangkaian kegiatan PPL UNY yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014, maupun membantu dalam pembuatan laporan ini. Ucapan terimakasih terutama saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua UPPL beserta staf.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL. Bapak Eko Widodo, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya jalan PPL ini.
4. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan selama PPL berlangsung.
5. Bapak Mulyadi, S.Pd Kepala Sekolah SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMP N 3 Wonosari.
6. Bapak Hartoyo, S.Pd, Koordinator PPL di SMP N 3 Wonosari yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2014
7. Bapak Bambang Suharnanta Susila, S.S, Guru Pembimbing PPL di SMP N 3 Wonosari yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL yang saya laksanakan dapat terlaksana sesuai jadwal.
8. Bapak dan ibu guru serta karyawan SMP N 3 Wonosari atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Kedua orangtua dan keluarga besar atas dukungan dan doanya selama ini.
10. Teman-teman PPL UNY 2014 (Sulis, Ardhian, Firdan, Ian, dan Aziz) atas kebersamaan, kekompakan dan kerjasama selama ini.
11. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL UNY 2014 di SMP N 3 Wonosari.

Semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMP N 3 Wonosari, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Sebagaimana kata pepatah “tiada gading yang tak retak”, maka penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Wonosari, September 2014

Penyusun

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	2
C. Rancangan Kegiatan PPL.....	4
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	15
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
 DAFTAR PUSTAKA.....	 21
LAMPIRAN	

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

SMP N 3 Wonosari

Oleh :

Ruly Anggraeny

11205244004

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Penyelenggaraan program PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efisien dan efektif.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014 dengan didahului oleh observasi dan analisis situasi guna perumusan program PPL.

Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D serta menggantikan guru untuk mengajar di kelas IX B, IX D dan IX F masing-masing satu kali tatap muka. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 16 kali tatap muka yaitu meliputi pembimbingan dan pemberian materi serta 8 kali tatap muka yang meliputi ulangan dan remedial. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dan sistem yang digunakan adalah sistem pembelajaran Kurikulum 2013, begitupun dengan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP). Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode ceramah, diskusi, permainan, latihan soal, dan kerja kelompok (diskusi). Sedangkan media yang digunakan adalah kartu berwarna, kartu gambar imajinasi, latihan soal, papan tulis, spidol, lembar kerja dan mengadakan post test untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan PPL adalah materi unggah-ungguh, cangkriman parikan, dan cerita pengalaman pribadi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang akan digunakan dalam observasi kondisi sekolah dengan melakukan dialog dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik serta lingkungan sekolah sehingga dapat diperoleh data hasil observasi sebagai berikut.

1. Letak Geografis

SMP Negeri 3 Wonosari berlokasi di Jalan Baron km 6 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. SMP Negeri 3 Wonosari merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 pada semester khusus.

2. Kondisi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Enam ruang untuk kelas VII
 - b. Enam ruang untuk kelas VIII
 - c. Enam ruang untuk kelas IX
2. SMP Negeri 3 Wonosari mempunyai 39 tenaga pendidik yang professional dalam mendidik peserta didiknya dan 10 karyawan.
3. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti:
 - a. Ruang guru,
 - b. Ruang tata usaha,
 - c. Ruang kepala sekolah,
 - d. Ruang UKS,
 - e. Ruang BK,
 - f. Tempat parkir guru dan pegawai,
 - g. Ruang Perpustakaan,
 - h. Laboratorium IPA,
 - i. Laboratorium Komputer,
 - j. Ruang Musik,

- f. Ruang OSIS,
- g. Masjid,
- h. Kamar mandi siswa,
- i. Kamar mandi guru dan pegawai,
- o. Lapangan Basket,
- p. Kantin,
- q. Koperasi.

4. SMP Negeri 3 Wonosari memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

a. Ekstrakurikuler wajib:

Pramuka.

b. Ekstrakurikuler pilihan:

- a) Sepak bola,
- b) Basket,
- c) Voli,
- d) Karate,
- e) Pasukan Baris-berbaris/ Tonti,
- f) Seni Musik.

A. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan analisis kondisi di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme serta minat penulis baik kegiatan formal maupun non formal yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Kegiatan PPL

1) Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan.

Dalam kegiatan praktik ini, mahasiswa diharapkan menyiapkan ketrampilan dan kemampuan yang diterima sebagai hasil latihan dari kegiatan pengajaran mikro, sehingga dapat menyampaikan materi sesuai dengan teori dan praktik yang telah diterima *mikro teaching*, kegiatannya adalah sebagai berikut.

2) Kegiatan Sebelum Mengajar

Tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar adalah menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas mengajar. Persiapan itu meliputi :

- a) Menentukan dan mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode pembelajaran yang paling tepat dan menarik untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Menyiapkan sarana dan prasarana
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pelajaran

3) Kegiatan Selama Mengajar

a) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan ditentukan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi :

- Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa sebelum mulai proses belajar mengajar

- Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan
- Mempresensi kehadiran siswa
- Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian atau penyampaian materi adalah:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai guru praktikan agar dapat menerangkan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

- Penggunaan Metode

Metode yang dapat digunakan untuk mengajar adalah:

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi
- Bermain peran
- Penugasan

c) Menutup Pelajaran

Setelah materi disampaikan guru mengakhiri pelajaran, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
- Mengadakan evaluasi terhadap kemampuan siswa setelah menerima materi berupa pertanyaan yang diberikan secara langsung
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

d) Sarana dan prasarana ruang digunakan selama proses pembelajaran:

- Papan tulis
- Buku Pelajaran
- Kertas

– Kartu soal, kartu berwarna, kartu gambar imajinasi.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam praktik mengajar, setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dosen dan guru pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada penulis.

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Bila Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah memenuhi syarat, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sudah siap dipergunakan sebagai bahan pedoman untuk mengajar.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, guru pembimbing mengawasi sehingga dapat memberikan umpan balik yang diberikan, mahasiswa mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan serta hal-hal yang perlu dipertahankan, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar berikutnya dapat berhasil dengan baik.

5) Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Ruang Perpustakaan, Piket, UKS dan BK. Praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi, meskipun ada praktikan yang tidak mengajar atau melakukan observasi, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktek persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan

dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

B. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum kegiatan PPL dilakukan, terlebih dahulu ada prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke kehidupan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka sebelum kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah.

Rancangan atau tahapan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan membekali mahasiswa agar mengetahui tentang seluk beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pembekalan dilakukan secara bertahap sesuai dengan lokasi dan jenis sekolah yang dilaksanakan satu kali pada bulan Februari tahun 2014 di ruang Seminar GK I FBS.

c. Penyerahan Mahasiswa PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara tidak langsung menyerahkan mahasiswa PPL dari UNY kepada pihak sekolah. Penyerahan secara tidak langsung mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014.

d. Perealisasian Program PPL

Perealisasian program PPL baik individu maupun kelompok dilaksanakan setelah mulai penerjunan di sekolah. Perealisasian program PPL direalisasikan mulai tanggal 1 Juli – 16 September 2014.

e. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar dimulai sejak siswa masuk dan aktif sekolah kembali. Dalam hal ini pratikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar sesuai dengan jurusan yang diambil. Pembuatan silabus dan rencana pembelajaran serta pembuatan soal-soal ulangan dilakukan pada waktu luang.

f. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun dari awal hingga akhir kegiatan PPL.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang diadakan oleh UNY antara lain:

a. Pengajaran *micro teaching*

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai kurikulum 2013.

Mahasiswa praktikan dalam *micro teaching* dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari fakultas yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan 4 mahasiswa latihan mengajar secara bergantian. Sedangkan teman lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pelajaran bahasa Jawa khususnya kelas VII dan VIII untuk SMP sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktek mengajar.

b. Observasi sekolah dan kelas

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi umum dan observasi khusus. Observasi umum adalah kegiatan observasi yang berhubungan dengan

kegiatan persekolahan yang meliputi administrasi BK, UKS, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan observasi khusus yaitu kegiatan observasi yang berkaitan dengan kelas dimana praktikan akan melakukan praktek mengajar mandiri.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama Bapak Bambang Suharnanta Susila, S.S. yang merupakan guru pengampu bidang studi bahasa Jawa kelas VII-XI. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, serta mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa didalam kelas saat mengikuti pelajaran Bahasa Jawa, aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Presensi
 - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Pokok pelajaran
 - a) Memberikan contoh teks / materi kongkrit
 - b) Menyampaikan materi pelajaran yang berupa teori
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan
 - d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - e) Menjawab pertanyaan siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- 3) Menutup pelajaran
 - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
 - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
 - c) Memberi tugas, pesan dan saran

d) Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Prota (Program Tahunan)
- 2) Prosem (program semester)
- 3) Silabus
- 4) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Observasi pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sebanyak satu kali atau sesuai dengan kebutuhan yaitu tanggal 25 Februari 2014. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

Dalam melaksanakan observasi umum, pihak sekolah tidak menentukan waktunya. Kegiatan ini bergantung pada tiap-tiap mahasiswa praktikan. Berbeda dengan observasi umum, observasi khusus dilakukan sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing praktikan.

Setelah mengobservasi secara keseluruhan, mahasiswa praktikan melakukan diskusi untuk membahas tentang pembagian tugas dan jadwal dalam melakukan praktek persekolahan (hasil diskusi dan pembahasan berupa jadwal piket yang telampir). Sebagai tindak lanjut dari observasi khusus, praktikan menyusun satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing-masing mahasiswa praktikan.

Dalam pelaksanaannya sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal kapan mahasiswa praktikan diperkenankan melakukan observasi. Dengan dilakukannya observasi, diharapkan praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yakni mengajar dengan segala kemampuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta dapat belajar bagaimana mengajar siswa yang berbeda karakter dengan baik sebagai bekal praktikan setelah lulus nanti. Dari observasi itu juga praktikan membuat kontrak pembelajaran dengan guru pembimbing mengenai bahan-bahan pelajaran yang akan diberikan beserta jadwal mengajar yang akan diserahkan kepada mahasiswa praktikan.

c. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

1) Pembuatan Administrasi Pengajaran

- a) Penghitungan jam efektif
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Daftar Nilai Tugas I
- e) Daftar Nilai Tugas II
- f) Daftar Nilai Tugas III

g) Soal Ulangan Harian I

2) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

3) Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain praktek pengajaran mikro mahasiswa calon guru juga dibekali dengan materi tambahan. Dalam pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi meliputi: Kurikulum 2013, penyusunan laporan, dan profesionalisme guru.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Kegiatan PPL dimulai tanggal 6 Agustus – 14 September 2013 di kelas VII A, VII B, VII C dan VII D sebanyak 24 kali tatap muka dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	VII C	Jam ke-1 s/d 2	Unggah-ungguh (Perkenalan)

			(07.00-08.20)	
2.	Rabu, 6 Agustus 2014	VII A	Jam ke-4 s/d 5	Unggah-ungguh (Perkenalan)
			(09.20-10.40)	
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII D	Jam ke-1 s/d 2	Unggah-ungguh Bahasa Jawa
			(07.00-08.20)	
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII B	Jam ke-5 s/d 6	Unggah-ungguh Bahasa Jawa
			(10.00-11.35)	
5.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII D	Jam ke-1 s/d 2	Cangkriman dan Parikan
			(07.00-08.20)	
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII B	Jam ke-5 s/d 6	Cangkriman dan Parikan
			(10.15-11.35)	
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII C	Jam ke-1 s/d 2	Unggah-ungguh Bahasa Jawa
			07.00-08.20)	
8.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII A	Jam ke-4 s/d 5	Unggah-ungguh Bahasa Jawa
			(09.20-10.40)	
9.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII D	Jam ke-1 s/d 2	Evaluasi materi cangkriman dan parikan
			07.00-	

			08.20)	
10.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII B	Jam ke-5 s/d 6	Evaluasi materi cangkriman dan parikan
			(10.00- 11.35)	
11.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII C	Jam ke-1 s/d 2	Cangkriman dan parikan
			07.00- 08.20)	
12.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII A	Jam ke-4 s.d 5	Cangkriman dan parikan
			(09.20- 10.40)	
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII D	Jam ke-1 s/d 2	Praktek dialog percakapan unggah ungguh
			07.00- 08.20)	
14.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII B	Jam ke-5 s.d 6	Praktek dialog percakapan unggah ungguh
			(10.00- 11.35)	
15.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII C	Jam ke-1 s.d 2	Praktek dialog percakapan unggah ungguh
			(07.00- 08.20	
16.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII A	Jam ke-4 s.d 5	Praktek dialog percakapan unggah ungguh
			(09.20- 10.40	
17.	Selasa, 2 September 2014	VII D	Jam ke-1 s.d 2	Ulangan Harian 1
			(07.00- 08.20	

18.	Selasa, 2 September 2014	VII B	Jam ke-5 s.d 6	Ulangan Harian 1
			(10.00- 11.35)	
19.	Sabtu, 6 September 2014	VII C	Jam ke-1 s.d 2	Ulangan Harian 1
			(07.00- 08.20)	
20.	Sabtu, 6 September 2014	VII A	Jam ke-4 s.d 5	Ulangan Harian 1
			(09.20- 10.40)	
21.	Selasa, 9 September 2014	VII D	Jam ke-1 s.d 2	Remidi dan Pengayaan
			(07.00- 08.20)	
22.	Selasa, 9 Sepetember 2014	VII B	Jam ke-5 s.d 6	Remidi dan Pengayaan
			(10.00- 11.35)	
23.	Sabtu, 13 September 2014	VII C	Jam ke-1 s.d 2	Remidi dan Pengayaan
			(07.00- 08.20)	
24.	Sabtu, 13 September 2014	VII A	Jam ke-4 s.d 5	Remidi dan Pengayaan
			(09.20- 10.40)	

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan

mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014.

2) Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Jadi mahasiswa harus benar-benar mampu:

- a) Mengelola kelas
- b) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- c) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- d) Mengatur waktu yang tersedia

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

- Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
- Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

b) Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

c) Metode Pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sudah pahamkah siswa dalam menguasai atau memahami materi pelajaran.

d) Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk mengetahui siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain pada suatu kelompok. Bagaimana siswa dapat memecahkan masalah dalam suatu kelompok secara bersama-sama.

e) Metode CTL

Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam kelas. Dengan metode ini, siswa diharapkan mampu menemukan sendiri materi yang disampaikan oleh guru. Jadi, siswa belajar mandiri dengan guru sebagai fasilitator.

f) Metode Simulasi

Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam kelas. Tujuan lain yaitu untuk membuat siswa menyukai mata pelajaran bahasa Jawa melalui permainan yang diberikan dan diharapkan siswa lebih dapat memahami materi yang diberikan.

3) Umpan Balik Dari Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktek mengajar, guru pembimbing mendampingi di kelas sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui dengan baik.

Selain itu praktikan selalu berkomunikasi dengan guru pembimbing sesuai dengan kegiatan mengajar di kelas guna memperoleh masukan. Umpan balik yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan, diantaranya:

- a) Kuasai materi dengan baik supaya tidak grogi waktu mengajar.
- b) Memberikan masukan mengenai metode pembelajaran yang harus dipakai.
- c) Memberikan masukan bagaimana mengelola kelas dengan baik.
- d) Memberikan masukan bagaimana menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda.
- e) Memberikan pembenahan dan pengarahan tentang proses pembelajaran.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

a. Analisis praktik pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 24 kali, penyusun berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi :

- penyusunan rancangan pembelajaran,
- pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi,
- analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta
- penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktek pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum 2013. Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

1) Hasil Praktek Mengajar :

- a) Waktu mengajar cukup.
- b) Jumlah KBM sebanyak 24 pertemuan terencana. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 4 kelas yaitu VII A, VII B, VII C dan VII D.

- c) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
- d) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah bervariasi, presentasi, tanya jawab, bermain peran, penugasan individu, penugasan kelompok dan diskusi kelompok.
- e) Media pembelajara yang digunakan cukup bervariasi mulai dari media kartu berwarna dan kartu gambar imajinasi.
- f) Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM dan tugas individu maupun kelompok. Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- g) Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.

2) Hambatan

Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan praktikan selama menjalani PPL di SMP N 3 Wonosari antara lain :

- Hambatan Secara Umum

Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat beradaptasi, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.

- Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar:

- a) Teknik Pengelolaan Kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas. Selama ini hanya sebatas teori yang diberikan kepraktikan dari perkuliahan. Jadi, hal ini merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya.

- b) Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perbedaan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran dari masing-masing guru. Hal ini menyebabkan kerancuan dan ketidakterpaduan antara format RPP yang didapat dari bangku kuliah dengan sekolah sehingga pada pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.

- c) Penyampaian materi yang terlalu cepat

- a. Dalam penyampaian materi praktikan berbicara terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa menangkap dan memahami materi yang sedang disampaikan.
- b. Adanya beberapa peserta didik yang ramai ketika KBM berlangsung.

3) Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- Mengatasi Hambatan Secara Umum

Pelaksanaan program KKN diusahakan dilakukan pada awal-awal pelaksanaan program sehingga menjelang hari efektif proses belajar mengajar beban pekerjaan sudah berkurang dan dapat berkonsentrasi untuk PPL.

- Mengatasi Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

- a) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang teknik penguasaan kelas.
- b) Format RPP yang tadinya rancu antara format yang diberikan di bangku kuliah dengan format yang ada di SMP. Kami konsultasikan dengan dosen pembimbing dan hasilnya format RPP telah di betulkan oleh dosen pembimbing kami dilapangan.
- c) Praktikkan mengajarkan materi yang ada dengan media buatan sendiri, seperti bagan, permainan, dan potongan kertas.
- d) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai agar permasalahan yang ada dapat teratasi, diantaranya yaitu dengan diterapkannya suasana yang sedikit santai yaitu diselingi dengan sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan.
- e) Mengatur intonasi naik-turun dan keras-pelan volume suara sehingga penyampaian lebih variatif dan menarik.
- f) Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa-siswi yang ramai.
- g) Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- h) Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas

b. Analisis Hasil pembelajaran

Analisis hasil dan refleksi dari tiap-tiap penulis melakukan praktik mengajar adalah :

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi dan mengambil keputusan di dalam setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa. Akan tetapi, hendaknya keakraban yang terjalin antara mahasiswa dengan siswa tidak membuat mahasiswa KKN – PPL kehilangan sikap tegas dan profesional.

Siswa diberikan evaluasi yang harus dikerjakan setelah mendapatkan materi. Tugas yang diberikan oleh siswa langsung dikerjakan di kelas dan dikumpulkan. Tugas tersebut dapat berupa tugas individu dan tugas kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan di dalam kelas.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 3 Wonosari telah dilaksanakan dengan baik, meskipun hasil yang dicapai belum maksimal. Dengan kegiatan PPL, maka mahasiswa dapat mengenal hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan menejerial sekolah baik permasalahan maupun pemecahannya. Di samping itu, kegiatan PPL yang telah dilakukan bertujuan untuk menambah keterampilan mahasiswa dalam segala hal yang berhubungan dengan kegiatan mengajar, pembelajaran dan administrasinya.

Dengan PPL, mahasiswa dapat mengetahui sikap-sikap yang harus dimiliki oleh pengajar dan pendidik. Dengan PPL mahasiswa mengetahui kegiatan belajar mengajar secara langsung, selain itu dapat mengetahui kegiatan persekolahan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Di samping itu PPL mampu menerapkan kerja sama yang saling menguntungkan baik mahasiswa maupun pihak sekolah tempat praktik

Situasi dan kondisi SMP N 3 Wonosari sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar karena sarana dan prasarana cukup memadai. PPL dilakukan melalui beberapa tahap yang harus dilalui praktikan demi keberhasilan dalam mengajar dari tahap mikro teaching sampai penyusunan laporan.

B. SARAN

Untuk lebih berhasilnya kegiatan PPL ada beberapa saran dari penulis, antara lain:

1. Untuk Pihak Sekolah SMP N 3 Wonosari

- Memaksimalkan peran siswa, guru dan karyawan sekolah sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik.
- Meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang ada dan lingkungan sekolah agar terjaga kebersihannya.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah cukup lengkap, maka dari itu sebaiknya sarana dan prasarana yang ada disekolah digunakan lebih efektif.
- Sekolah meningkatkan perhatian kepada kegiatan-kegiatan siswa di luar kegiatan belajar-mengajar.

2. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- Pembekalan PPL sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum penerjunan ke sekolah karena mahasiswa akan lebih paham bagaimana proses pelaksanaan PPL dan bagaimana sistematika penyusunan laporan.

- Monitoring dan inspeksi mendadak supaya dilakukan lebih sering dan waktunya lebih lama oleh DPL supaya dapat memantau perkembangan dan kemajuan program PPL serta mampu memecahkan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.
- Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat pelaksanaan PPL
- Utamakan sekolah yang membutuhkan untuk ditempati mahasiswa-mahasiswi PPL , agar lebih bermanfaat bagi sekolah yang membutuhkan.

3. Untuk Pihak Mahasiswa

- Dalam sesama kelompok KKN harusnya lebih ditingkatkan rasa kekompakan dan solidaritasnya agar semua program PPL dapat terealisasi dengan semaksimal mungkin.
- Kedisiplinan tiap mahasiswa juga perlu ditingkatkan agar tidak ada kecemburuan sesama anggota kelompok KKN yang satu dengan yang lainnya.
- Dapat mengontrol jalannya PBM sesuai dengan yang telah direncanakan.
- Tidak perlu takut atau grogi di hadapan siswa maupun pada saat ditunggu oleh guru pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

F 01
MAHASISWA

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMALOKASI : 304

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 WONOSARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km6 Wonosari

NAMA MAHASISWA : RULY ANGGRAENY

NOMOR MAHASISWA : 11205244004

FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBD/PB. JAWA

No.	Progam/Kegiatan PPL										
		Juli				Agustus				September	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1.	Observasi										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	20									20
	c. Evaluasi & Tindak lanjut										
2.	Bimbingan DPL PPL										
	a. Persiapan	2		2							4
	b. Pelaksanaan	2		2							4
	c. Evaluasi & Tindak lanjut										
3.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing										
	a. Persiapan	2	2			2	1	2			9
	b. Pelaksanaan	3	2			3	1	2		2	13
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							1			1
4.	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran										
	a. Persiapan		4	3			2	2	2	2	17
	b. Pelaksanaan		4	6			2	2	2	2	20
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						1	1	1	1	4
5.	Pembuatan Media Pembelajaran										
	a. Persiapan		2	2			4	4			12
	b. Pelaksanaan		3				8	6			17
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						1	2			3

6.	Pengadaan Media Pembelajaran											
	a. Persiapan							2	2			4
	b. Pelaksanaan							4	4			8
	c. Evaluasi & Tindak lanjut								2			2
7.	Pendampingan mengajar											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan					6				3		9
	c. Evaluasi & Tindak lanjut											
8.	Mengajar kelas VII A-VII D											
	a.Persiapan					2	2	2	2	2		10
	b.Pelaksanaan					8	8	8	8	8		40
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut											
9.	Membuat Soal Ulangan/ Evaluasi											
	a. Persiapan						2	2				4
	b. Pelaksanaan						6	8				14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							4				4
10.	Penyusunan Laporan PPL											
	a. Persiapan						2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan						4	4	5	5		18
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						2	2	5	6		15
	JUMLAH JAM											260

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah/Lembaga/Klub*

Mulyadi, S.Pd.
NIP. 196311081986011003

Dosen Pembimbing Lapangan

Suwardi, M.Hum
NIP. 19640403 199001 1 004

Wonosari, 02 Juli 2014
Mahasiswa

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

Keterangan: Semua Bentuk Bantuan Dan Swadaya Dinyatakan/Dinilai Dalam Rupiah Menggunakan Standar Yang Berlaku Di Lokasi Setempat

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Wonosari , September 2014
Pelaksana

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S.

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny
NO. MAHASISWA : 11205244004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-1 AGUSTUS 2014

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi mengajar di kelas VII C- Mendampingi mengajar di kelas VII A.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa antusias mengikuti pelajaran di pertemuan perdana.- Siswa memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jawa.- Siswa antusias mengikuti pelajaran di pertemuan perdana.- Siswa memperkenalkan diri menggunakan bahasa Jawa.	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	- Bimbingan dengan guru pembimbing.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan materi untuk mengajar di kelas. - Konsultasi pembuatan RPP untuk mengajar. - Materi siap diberikan kepada siswa. 	-	-
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	- Menyusun RPP	- pembuatan materi RPP sebanyak 3.	-	-
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Piket guru - Bimbingan dengan guru pembimbing. - Mendampingi mengajar di kelas VII D. - Mendampingi mengajar di kelas VII B. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi apel di pagi hari. Siswa tertib dalam mengikuti apeel pagi. - Revisi RPP, RPP harus direvisi. Ada beberapa kesalahan dalam format yang belum diperbarui - Mendampingi mengajar di kelas VII D dengan materi unggah-ungguh. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran. - Mendampingi mengajar di kelas VII B dengan materi unggah-ungguh. Ada 1 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> - - - - Ada 1 siswa yang tidak bisa berbahasa Jawa karena berasal dari Jakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> - - - - Menggunakan 2 bahasa dalam pembelajaran yaitu bahasa Indonesia dan

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pembelajaran.		bahasa Jawa.
5.	Minggu, 10 Agustus 2014	- Merevisi RPP	- RPP 1 hasil revisian sudah jadi.	-	-

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Wonosari, Agustus 2014
Mahasiswa,

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul

GURU PEMBINGBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S.

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny

NO. MAHASISWA : 11205244004

FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-1 SEPTEMBER 2014

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	- Mengcopy soal dan lembar jawab ulangan	- Mengcopy 16 soal dan 130 lembar jawaban	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian I di kelas VII D. - Ulangan harian I di kelas VII B. - Mengoreksi jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian I di kelas VII D. Siswa hadir semua. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. - Ulangan Harian I di kelas VII B. Siswa hadir semua. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. - Mengoreksi dan menilai jawaban siswa kelas VII D dan VII B sebanyak 64 lembar. 	-	-
3.	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun soal pengayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal pengayaan berupa dialog percakapan tentang unggah-ungguh bahasa Jawa. 	-	-
4.	Kamis, 4 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan penyusunan BAB III laporan PPL. 	-	-
5.	Jum'at, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap nilai 	<ul style="list-style-type: none"> - Merekap nilai tugas, nilai sikap, dan nilai kelompok siswa kelas VII A-VII D. 	-	-
6.	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian I di kelas VII C. - Ulangan harian I di kelas VII A. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian I di kelas VII C. 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. - Ulangan Harian I di kelas VII A. 4 siswa tidak hadir dikarenakan sakit. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh- 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		- Mengoreksi jawaban siswa	<p>sungguh.</p> <p>- Mengoreksi dan menilai jawaban siswa kelas VII C dan VII A sebanyak 59 lembar.</p>		

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Wonosari, September 2014
Mahasiswa,

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBINGBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S.

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny
NO. MAHASISWA : 11205244004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-2 AGUSTUS 2014

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mencari materi pembelajaran.- Pembuatan media.	<ul style="list-style-type: none">- Mencari 2 materi cangkriman dan parikan.- Membuat media pembelajaran berupa kertas berwarna.	-	-
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi mengajar di kelas VII D.- Mendampingi	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar di kelas VII D dengan materi cangkriman dan parikan menggunakan media kertas berwarna. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran- Mengajar di kelas VII B dengan materi cangkriman dan parikan menggunakan media kertas berwarna. Siswa hadir	<ul style="list-style-type: none">--	<ul style="list-style-type: none">--

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		mengajar di kelas VII B.	semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran.		
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan mengajar. - Membuat RPP. - Membuat media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti guru mengajar pelajaran di kelas. - Menyusun RPP mengajar sebanyak 1. - Merancang media pembelajaran berupa kartu imjainasi. 	-	-
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi kelas 9 D - Mengisi kelas 9 F - Mengisi kelas 9 B - Membuat media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mencatat materi pembelajaran. - Mengarahkan siswa untuk mencatat materi pembelajaran. - Mengarahkan siswa untuk mencatat materi pembelajaran. - Merancang pembuatan media “kartu imajinasi” 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -
5.	Jum’at, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing. - Pembuatan media. 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP 2 terbaru. - Membuat media kartu bergambar imajinasi. Menggunting kertas dan 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			mengelem pada kertas manila.		
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar di kelas VII C. - Mendampingi mengajar di kelas VII A. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas VII C dengan materi unggah-ungguh. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Mengajar di kelas VII A dengan materi unggah-ungguh. Siswa tidak hadir 1 dalam pembelajaran dikarenakan sakit. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. 	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Wonosari, Agustus 2014
Mahasiswa,

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny
NO. MAHASISWA : 11205244004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-2 SEPTEMBER 2014

No .	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Remidi di kelas VII D.- Remidi di kelas VII B.- Mengoreksi jawaban siswa	<ul style="list-style-type: none">- Remidi di kelas VII D. Siswa hadir semua. Siswa yang remidi mengerjakan soal yang diujikan kemarin, sedangkan siswa yang tidak remidi mengerjakan soal pengayaan- Remidi di kelas VII B. Siswa hadir semua. Siswa yang remidi mengerjakan soal yang diujikan kemarin, sedangkan siswa yang tidak remidi mengerjakan soal pengayaan- Mengoreksi dan menilai jawaban siswa	-	-

No .	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kelas VII D dan VII B.		
2.	Rabu, 10 September 2014	<p>Mengisi kelas 8C</p> <p>- Mengisi kelas 7E</p> <p>- Menyusun laporan</p>	<p>- Mendampingi siswa mengerjakan tugas membuat berita.</p> <p>- Mendampingi siswa mencatat materi cangkriman dan parikan serta mengerjakan tugas.</p> <p>- Menyusun lampiran-lampiran laporan PPL.</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>
3.	Kamis, 11 September 2014	- Menyusun laporan PPL.	- Menyusun lampiran-lampiran laporan PPL.	-	-
4.	Sabtu, 13 September 2014	<p>- Remidi di kelas VII C.</p> <p>- Remidi di kelas VII A.</p> <p>- Mengoreksi jawaban</p>	<p>- Remidi di kelas VII C. Siswa hadir semua. Siswa yang remidi mengerjakan soal yang diujikan kemarin, sedangkan siswa yang tidak remidi mengerjakan soal pengayaan</p> <p>- Remidi di kelas VII A. 2 siswa tidak hadir dikarenakan izin dan sakit. Siswa yang remidi mengerjakan soal yang diujikan kemarin, sedangkan siswa yang tidak remidi mengerjakan soal pengayaan.</p> <p>- Mengoreksi dan menilai jawaban siswa</p>	-	-

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.		siswa	kelas VII C dan VII A.		
5.	Minggu, 14 September 2014	- Menyusun laporan PPL	- Menyusun lampiran-lampiran laporan PPL.	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Wonosari, September 2014
Mahasiswa,

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S.

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny
NO. MAHASISWA : 11205244004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Dr.Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-3 AGUSTUS 2014

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	- Membuat media	- Mengelem kertas batik ke kertas manila sebanyak 32 kartu.	-	-
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	- Mendampingi mengajar di kelas VII D.	- Mengajar di kelas VII D dengan materi evaluasi cangkriman dan parikan menggunakan media kartu gambar imajinasi. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh.	-	-
		- Mendampingi mengajar di kelas VII	- Mengajar di kelas VII B dengan materi evaluasi cangkriman dan parikan menggunakan media kartu gambar	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		B. - Mengoreksi tugas siswa	imajinasi. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa mengerjakan evaluasi dengan sungguh-sungguh. - Mengoreksi tugas siswa bab evaluasi cangkriman dan parikan kelas VII D dan VII B serta memasukkan nilai ke daftar nilai siswa.		
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Menyusun RPP - Menyusun laporan	- Menyelesaikan kekurangan RPP yang belum lengkap. - Membuat cover laporan dan halaman pengesahan.	-	-
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	- Konsultasi RPP	- Konsultasi RPP dengan guru pembimbing. RPP secara keseluruhan bisa diterima oleh guru pembimbing tetapi masih ada revisi.	-	-
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014	- Menyusun soal ulangan/ evaluasi - Menyusun laporan	- Membuat 10 soal pilihan ganda. - Membuat abstrak laporan PPL	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar di kelas VII C. - Mendampingi mengajar di kelas VII A. - Bimbingan dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas VII C dengan materi cangkriman dan parikan. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Mengajar di kelas VII A dengan materi cangkriman dan parikan. Siswa tidak hadir 1 dalam pembelajaran dikarenakan sakit. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Dibimbing untuk menyusun lembar penilaian, 	-	-
7.	Minggu, 24 Agustus	- Menyusun laporan	- Menyusun BAB 1 laporan PPL	-	-

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Wonosari, Agustus 2014
Mahasiswa,

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2014

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Wonosari
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul
GURU PEMBIMBING : Bambang Suharnanta Susila, S.S.

NAMA MAHASISWA : Ruly Anggraeny
NO. MAHASISWA : 11205244004
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBD/PB. Jawa
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Suwardi, M.Hum.

MINGGU KE-4 AGUSTUS 2014

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	- Menyusun lembar nilai - Menyusun laporan	- Membuat lembar penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan kelas VIIA-VIID. - Melanjutkan penyusunan BAB 1 laporan.	-	-
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	- Mendampingi mengajar di kelas VII D.	- Penilaian di kelas VII D dengan materi praktek dialog percakapan unggah-ungguh. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas.	- -	- -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar di kelas VII B. - Membuat soal ulangan/ evaluasi beserta kunci jawaban. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian di kelas VII B dengan materi praktek dialog percakapan unggah-ungguh. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Membuat 20 soal ulangan dan kunci jawaban. 		
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun lembar jawab ulangan - Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat lembar jawab ulangan yang berisi nomor pilihan ganda sebanyak 25 dan lembar uraian. - Membuat BAB II laporan PPL. 	-	-
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi soal ulangan/ evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi soal ulangan/ evaluasi. membenarkan penulisan soal yang salah dan pengurangan soal karena kebanyakan. 	-	-
5.	Jum'at, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi RPP - Revisi RPP - Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi RPP - Merevisi RPP, sudah selesai semua tinggal menunggu konsultasi berikutnya. - Melanjutkan penyusunan BAB II laporan PPL. 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi mengajar di kelas VII C. - Mendampingi mengajar di kelas VII A. - Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian di kelas VII C dengan materi praktek dialog percakapan unggah-ungguh. Siswa hadir semua dalam pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Penilaian di kelas VII A dengan materi praktek dialog percakapan unggah-ungguh. 1 siswa tidak hadir dalam pembelajaran dikarenakan sakit. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di kelas. - Menyusun BAB III laporan PPL. 	-	-
7.	Minggu, 31 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi tugas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengoreksian tugas siswa membuat dialog percakapan tentang unggah-ungguh. 	-	-

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP. 19640403 199001 1 004

Guru Pembimbing
SMP Negeri 3 Wonosari

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Wonosari, Agustus 2014
Mahasiswa,

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<div>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah</div> <div>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah</div>
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan	<div>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa</div>

	<p>bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>	<p>sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah</p> <p>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah</p>
--	--	---

K I	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	<p>3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>4. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah</p> <p>6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga</p>

		sekolah
		7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah
		8. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah
		9. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah
		10. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah
		11. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah

C. Materi Pembelajaran

Sub Tema : Memahami Unggah-ungguh

Pertemuan Pertama

Pengertian Unggah-ungguh

Unggah-ungguh inggih menika tata pranataning basa miturut lenggahing tata krama. Unggah-ungguh kuwi gayut karo tata basa lan tata krama. Tata basa gayut karo basa kang digunakake ing pasrawungan. Bab kuwi ugi gayut karo cara ngormati lan ngaosi tiyang sanes (wong liya) kanthi sarana basa ingkang dipunginakaken ing pasrawungan. Tata susila/tata krama gayut karo cara ngormati tiyang sanes kanthi solah bawa, patrap, utawi tumindak. Dados tindak tanduk iku kudu dijaga. Menawi tiyang saged ngecakaken unggah-ungguh basa kanthi bener, limrahipun gadhah tata krama ingkang sae ugi.

Manut pamanggihipun Kuswa Endah (1996) unggah-ungguh basa ngrembag kados pundi pamicara saged milih tembung ingkang trep, runtuting paramasastra, tuwin patraping solah bawa. Menika trep kalitan paribasan [ajining dhiri gumantung lathi](#), [ajing raga gumantung busana](#), [ajining awak gumantung tumindak](#).

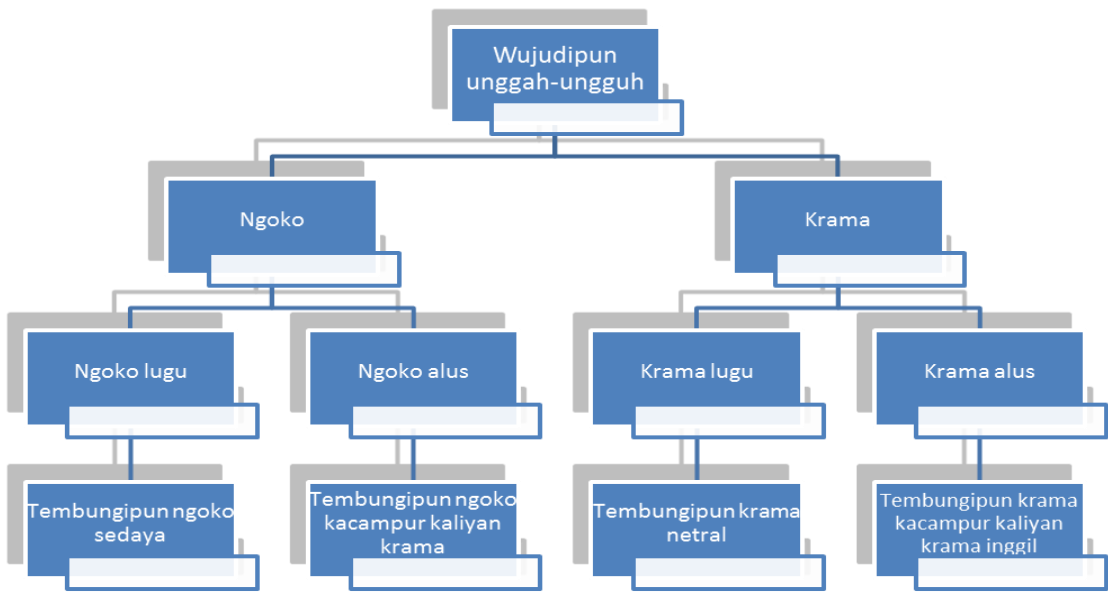
Tumrap unggah-ungguh basa, prekawis ingkang kalebet wigatos inggih menika cak-tumindhakipun ngormati piyantun sanes, amargi kanthi tansah mulat sawatawis pepenget, ing antawisipun:

- a. umur. Tuladhanipun: lare alit ngormati lare ingkang langkung ageng. Tiyang enem ngormati tiyang ingkang langkung sepuh

- b. paprenahan (kekerabatan). Wosipun tiyang ingkang kapranah enem, ngormati sedherek ingkang langkung sepuh. Tuladhanipun: adhi ngormati kakang utawi mbakyu. Anak ngormati bapa saha ibu (tiyang sepuh).
- c. tetepangan. Wosipun, tiyang ingkang dereng tepang, dereng radi tepang, utawi tepangan enggal, limrahipun langkung dipunkormati tinimbang tiyang ingkang sampun kulina. Tuladhanipun: menawi menggahi tamu, utawi tetumbas dhateng bakul ingkang dereng tepang, limrahipun ngginakaken basa karma.
- d. luhuring budi. Tuladhanipun: piyantung pinter utawi para sarjana, para pahlawan, ahli budaya (budayawan), seniman, para alim ulama.

A. Jinising Undha Usuk Basa/ Ragam Basa

Undha-usuk basa Jawi menika kaperang dados kalih, inggih menika basa ngoko saha basa karma. Ananging sejatosipun taksih wonten peprincen sanesipun, ingkang gadah jinis saha wujud boten ajeg, tansah ewah gingsir miturut ombyaking sejarah gesangipun basa Jawi.



B. Tuladha

1. Basa Ngoko

a. Ngoko lugu

Tembunge ngoko sedaya. Basa ngoko digunakake kangge:

- Omong-omongan karo wong kang luwih enom.
- Omong-omongan karo wong kang umure sepantaran.

Tuladha:

- Dhik tulung aku jupukna buku lan gelas!
- Bapak wis tau ngomong, menawa anak-anakku kabeh kudu sregep sinau
- Didit, ayo sinau tembang!

b. Ngoko alus

Tembunge ngoko kacampur tembung krama. Tembung kang dikramakake yaiku tembung sesulih karo tembung kriya. Basa ngoko digunakake kangge:

- Wong tuwa marang wong enom kang dhuwur pangkatipun.
- Wong kang umure sepantaran ananging isih kepengin ngormati.

Tuladha:

- Dhimas, apa sliramu sida arep tindak Jakarta?
- Yen panjenengan mundhut buku, aku titip.

2. Basa Krama

a. Krama lugu

Tembunge krama sedaya. Basa krama digunakake kangge:

- Wong tuwa marang wong enom kang luwih enom, ananging isih kepengin ngormati.

Tuladha:

- Menawi sampun mantuk, kula badhe tumbas peksinipun.
- Pak, cobo kula dipunpendhetaken conto produk wonten ing gudhang.

b. Krama alus/ krama inggil

Tembunge krama lan krama inggil. Tembung kang kalebu krama inggil yaiku tembung sesebatan lan tembung kriya. Basa krama inggil digunakake kangge:

- Anak marang wong tuwa.
- Wong enom marang wong tuwa.
- Wong kang lagi tepung.
- Tiyang dedonga.

Tuladha:

- Bapak kula badhe study tour dhateng Bali.
- Kula badhe matur Ibu.
- Nuwun sewu asma panjenengan sinten?
- Bapak sedaya barang sampun kula aturaken Bu Lurah
- Kpareng kula matur Gusti?

Pertemuan Kedua

Unggah-ungguh di Sekolah

Cak-cakanipun Unggah-Ungguh

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

1. Unggah-ungguh wonten sekolah

a. Tetepungan

Siti :”kowe siswa anyar ta. Jenengmu sapa?”
Hana :”aku Hana. Lha kowe sapa?”

Siti :”aku Siti, aku ing kelas VII D.”
Hana “lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi?”
Siti :”aku saka SD Harapan Bangsa. Yen kowe?”
Hana :”aku saka SD Setya Budi.”
Siti :”oalah, eh..kae wis bel ayo gek mlebu kelas.”
Hana :”iya, ayo!”

b. Nyapa

Esuk-esuk Farah lan Kiki lungguh ing ngarep kelas. Wong sakloron iku padha gegojekan. Saka kadohan pak kepala sekolah rawuh lan mlampah tumuju kantor.
Farah lan Kiki :”sugeng enjing pak.”
Kepala sekolah :”sugeng enjing mbak.”

c. Pamitan

Galih :”buk nyuwun idin kula badhe dhateng kolah.”
Bu Guru :”ya kana.”

d. Nyuwun pangapura

“Aku njaluk pangapura marang kowe! Aku pancen luput!”
“Ya wis , aku njaluk ngapura ya...!”
“Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
“Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
“Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”.

e. Matur nuwun (terima kasih)

Pacelathon ing Lingkungan Sekolah

Siswa : “Sugeng enjing Bu..”.
Bu Dinar : ” Sugeng enjing....”.
Ningrum : “Nyuwun sewu Bu, Yohana dinten menika boten saged mlebet, menika seratipun Bu”.
Bu Dinar : “Menapa Yohana ora mlebu”?
Ningrum : “Sakit Bu”.
Bu Dinar : “Oh.....yo muga-muga Yohana ndang mari”.
Ningrum :” Inggih Bu....”.
Bu Dinar : “Ningrum, tulung jikokna kaca matane Ibu keru ning mejane Ibu”
Ningrum : “Inggih Bu..”.
Ningrum : ” Kulonuwun Bu....” (Ningrum mlebet wonten kantor guru)
Bu Siti : “Mangga....”.
Ningrum : ”Bu kula dipun utus Bu Dinar, kados mendet kaca paningalipun Bu Dinar wonten mejanipun”.
Bu Siti : ”Oh.....lha kae mejane Bu Dinar, mbok menawa kaca paningali ana ning meja kana”.
Ningrum : “Inggih Bu”.
Bu Siti : ” Ketemu Mbak”?
Ningrum : “Sampun Bu, maturnuwun..”.
Bu Siti : “Iya....”.
Ningrum : “Kulonuwun Bu..” . (lajeng Ningrum mlebet wonten kelas)
Bu Dinar : ” Mangga..”.
Ningrum : ” Menika Bu kaca paningalipun”.
Bu Dinar : “Oh.....iya..”. matur nuwun ya.”
Ningrum :”nggih bu sami-sami.”

Pertemuan ketiga

Unggah-unggah di rumah

2. Unggah- unggah ing omah

a. Tetepungan

Sore iku Agus sepedhahan arep bal-balan. Dheweke wis semayanan karo kanca-kancane bal-balan ana ing lapangan cedhak omahe pak Lurah. Ing tengah dalan ban sepedhahe bocor. Sawetara Budi nyedhaki Agus.

Budi :”lho kowe sekolah nang SMP Bakti Husada ta?”

Agus :”iya, lha kowe kok ngerti?”

Budi :”aku ya sekolah ing kana.” Kowe kelas 7 apa?”

Agus :”aku kelas 7D.” Lha kowe?”

Budi :”aku kelas 7B”. “Lha iku ban sepedhahmu kena apa?”

Agus :”ban ku bocor iki, gek aku kudu nang lapangan arep bal-balan.”

Budi :”ya, kene tak terke nang tambal ban banjur tak terke uga nang lapangan bal-balan.”

Agus :”oh ya wes nek mangkana, matur nuwun lho ya.”

Budi :”iya, padha-padha”.

b. Nyapa

BAPAK RAWUH

Wis rong dina iki bapak tindak Solo ana kaperluan ngeterake muride lomba “karya ilmiah”. Ibu dhawuh manawa mengko sore bapak kondur. Ora sawetara suwe keprungu swara motor ing ngarep omah.

Sari : “Dhik ... dhik kae bapak wis rawuh.”

Dewi : “Bu... menika bapak sampun rawuh

Kabeh padha metu saka ngomah mapagake bapakane. Sari lan Dewi salaman kanthi ngaras astane bapak, karo matur “Sugeng rawuh pak” banjur Sari nggawakake tase bapakhe, kanthi rasa bungah

Ibu : Sugeng rawuh Pak, Bu”

Bapak : “Iya rak ya padha slamet ta?

Ibu : Pangestunipun bapak, sedaya ginanjar wilujeng”

Piwulang budi pekerti

1. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pitutur bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip
2. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

c. Pamitan

BUDHAL SEKOLAH

Jam setengah pitu Widada, Widati lan Widaningsih wis tata-tata ubarampe sekolah lan wis sarapan bebarengan karo bapak lan ibune. Bu Wasita lan Pak Wasita uga arep tindak kantor .

Bu Wasita : “Apa wis padha rampung kabeh ?”

Widati : “Sekedhap Bu, Dhik Ningsih nembe ngangge sepatu.”

Pak Wasita : “Yen kabeh wis padha rampung, ayo enggal budhal mengko mundhak telat.”

Widada : “Ayo Dhik, enggal budhal.”

Widaningsih : “Iya Mas, iki aku wis rampung.”

Kabeh padha metu saka ngomah, Widada salaman karo bapake lan ibune. Astane bapake dicandhak lan diaras

Widada : “Bapak, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
Pak Wasita : “Iya dak pangestoni lan sing ati-ati, aja lali dedonga luwih dhisik.”
Widada : “Inggih Pak, dhawuhipun Bapak kula estokaken.”
Bu Wasita : “Sing ngati-ati ya, enggala bali.”
Tetelune mangsuli : “Inggih Bu, sugeng enjang.”

d. Nyuwun pangapura

Esuk-esuk Toni bal-balan ing jero omah. Ora sengaja yen dheweke nendhang bal nganti mecahake kaca omah. Dumadakan ibuke rawuh.
Ibu :”Toni swara apa mau?”
Toni :”kacanipun pecah buk, kalawau kula dolanan bal.”
Ibu :”oalah le..le..kok ya dolanan bal nang jero omah.”
Toni :”nyuwun pangapunten nggih buk, benjang malih boten kula ambali malih.
Ibu :”ya wis ra papa, sesuk meneh aja dolanan bal ing jero omah lho ya.”
Toni :”nggih buk.”

e. Matur nuwun (ucapan terima kasih)

Klambi anyar.
Gita :”dhek Rin, dhek Rini.”
Rini :”nggih mbak, menapa?”
Gita :”iki dhek taktumbaske klambi, jajalen sedheng ora.”
Rini :”nggih mbak, apik niki, matur nuwun nggih mbak.”
Gita :”ya dhek padha-padha.

D. Alokasi Waktu

6 x 40 menit.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*, *Demonstration*,

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

F. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Offset.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan oleh guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar oleh guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik menerima uraian kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik menerima cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan 2. Peserta didik mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan 3. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan 4. Peserta didik mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk 	60 menit

		memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan	
	Menanyakan	1. Peserta didik menanyakan bagaimana penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Peserta didik menanyakan bagaimana penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah dan di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.	
	Menalar	Melakukan diskusi tentang memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.	
	Mengeksplorasi	Membuat percakapan tentang perkenalan diri kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
	Mengasosiasi	Menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam memperkenalkan diri dengan orang lain.	
	Mengomunikasikan	Mempraktekkan dengan teman tentang perkenalan diri sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki	10 menit

	<p>kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari tata cara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berkenalan	Lampiran 1
2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara.

Petunjuk:

- Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa				

	krama				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangat setuju (SS) 4
- 2. Setuju (S) 3
- 3. Kurang setuju (KS) 2
- 4. Tidak setuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama	Perilaku yang ditunjukkan	1. Tidak tekun dan kurang

	kegiatan diskusi	pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<p>antusias</p> <p>2. Kurang tekun dan kurang antusias</p> <p>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</p> <p>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</p> <p>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</p>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<p>1. Pasip</p> <p>2. Kurang aktif</p> <p>3. Cukup aktif</p> <p>4. Aktif</p> <p>5. Sangat aktif</p>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<p>1. Pasip</p> <p>2. Kurang aktif</p> <p>3. Cukup aktif</p> <p>4. Aktif</p> <p>5. Sangat aktif</p>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<p>1. Tidak toleran dan melecehkan</p> <p>2. Tidak toleran</p> <p>3. Cukup toleran</p> <p>4. Toleran</p> <p>5. Sangat toleran</p>

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur teks percakapan yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa	Soal uraian 1

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wonosari , Agustus 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VII / 2
Tema : Unggah-ungguh dalam kehidupan
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam keluarga
Alokasi waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung

	<p>khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>	<p>jawab</p> <p>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</p>
3.	<p>3.4 Memahami unggah-ungguh dalam kehidupan</p>	<p>1. Membaca teks percakapan</p> <p>2. Memberi arti kata-kata dalam wacana</p> <p>3. Menyebutkan perbedaan tingkat tutur dalam wacana</p> <p>4. Menyebutkan unggah-ungguh yang harus diperhatikan dalam percakapan</p>
4.	<p>4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan sederhana</p>	<p>1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga</p> <p>2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga</p> <p>3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Unggah-ungguh dalam keluarga

Teks bacaan

SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH



<https://www.google.co.id/k>

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereng ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem kerik karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Segi sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang seprapat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

- Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”
- Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”
- Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”
- Bu Darmaji : “Lo...,lo...,lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin- isini.”
- Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”
- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”
- Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”

Mbah Kakung : “Yoh.., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”

Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

1. Bedane ukara-ukara

- Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

Pertemuan Kedua:

Subtema : Membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga maupun sekolah

E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Script*. Metode: Tanya jawab, Penugasan

H. Sumber Belajar

- 1. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
- 2. Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja

I. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Siswa menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa memperoleh motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga. 4) Siswa berkelompok sesuai pembagian yang ditentukan guru. 5) Siswa menerima wacana/ materi yang dibagikan oleh guru. 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati percakapan dalam lingkungan keluarga yang diperankan oleh siswa.	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat	

		ditayangkan, sesuai lembar kerja siswa.	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko.	
	Eksperimen/ eksplorasi	Kelompok lain mencoba memerankan teks percakapan dalam keluarga yang tersaji. Secara kelompok siswa menyusun percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa untuk menyampaikan keperluan dalam lingkungan keluarga.	
Penutup		Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan teks percakapan di rumah.	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Siswa menyiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa menyiapkan hasil pekerjaan yang diberikan minggu sebelumnya. 4) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai	10 menit

		pendengar.	
	Mengasosiasi	Secara bergantian masing-masing kelompok memerankan hasil teks percakapannya.	
	Eksperimen/eksplorasi	Kelompok lain mengamati sambil mengisi lembar kerja siswa.	
	Mengkomunikasikan	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata dan sikap yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh secara lisan.	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh untuk menyampaikan keperluan dalam lingkungan keluarga.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1

2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	
----	---	--

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen	Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik,
Observasi:	pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar unggah-ungguh ternyata manusia harus saling menghargai dengan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |

3. Kurang setuju (KS)2
4. Tidak setuju (TS)1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat	Menerima pendapat orang lain (tidak mau	1. Tidak toleran dan melecehkan

	orang lain	menang sendiri)	2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran
--	------------	-----------------	---

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Keterampilan
- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
 - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah	Menerapkan aspek	1. Sangat kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	mosiking perangane awak	wiraga dalam percakapan	2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Rapi 4. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Soal :
 - Gawea teks pacelathon ingkang ngemu unggah-ungguh wonten ing kulawarga utawi sekolah.
- d. Kisi-kisi :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Isi	Sesuai dengan tema dan ketentuan.	1. Sangat kurang 2. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
2	Bahasa (unggah-ungguh)	Penerapan unggah-ungguh benar	1. Sangat kurang 2. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Ejaan & tata tulis.	Sesuai dengan EYD	1. Sangat kurang 2. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
4	Pilihan kata	Kata-kata yang digunakan sesuai dengan makna kalimat	1. Sangat kurang 2. Kurang 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			20

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Agustus 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab. 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis

		dan peduli lingkungan.
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	1. Mengerti makna cangkriman dan parikan. 2. Dapat mencari contoh cangkriman dan parikan secara berkelompok. 3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun 5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 6. Mengerti makna parikan 7. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat. 8. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.

C. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Memahami cangkriman

Cangkriman

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang tegese. Cangkriman ugi dipunsebat bedhekan utawi batangan. Wujude cangkriman kaperang dados sekawan yaiku:

- A. Cangkriman kang awujud tembung wancahan
- Tuladha:
- Pak beletos = tapak kebo, lelene satus.
 - Pindhang kileng = sapi nang kandhang, kaki mentheleng.
- B. Cangkriman Irib-iriban
- Tuladha:
- Sega sakepel dirubung tinggi = salak
 - Pitik walik saba meja = sulak
- C. Cangkriman Blenderan/Plesedan
- Tuladha:
- Ora usah mutung. Mutung apa? Mutung kasarung (lutung kasarung).

D. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

Pocung

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

E. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

-Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi

Bedhekane : timbangan

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha siklasrengreng”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo reresik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, pitik walik saba mejane dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”

Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”

Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”

Surti : “ lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”

Kabeh : “ayoooo....”

Parikan

1. Semaken parikan iki!

Lagu kecil-kecil

Kecil-kecil ditumpakna sepur

Sawo kecil ya dironce-ronce

Sapa pengin urip subur makmur

Ayo bebarengan padha sregep nyambut gawe

Oing numpak andhong sakdhokare

Oing gotong royong ro kancane

(Suwardi, 2008: 173)

JANGKRIK GENGONG

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku

Lelene ,mati digepuk, gepuk nganggo walesane

Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan

Ayo padha mulih, mulih bebarengan

Enake...enak... sega liwet jangan terong

Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter

Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho

2. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

3. Paugeran utawa pathokan parikan

1. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
2. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
3. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
4. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah **CTL**

H. 1. Sumber Belajar

- 1) Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- 2) Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
- 3) Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*.
Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
- 4) Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II.
Yogyakarta:Hienhoosing
- 5) Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan
Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

2. Media
- a. Kartu berwarna

I. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Cangkriman dan Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman dan parikan	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman dan	

		parikan, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman beserta parikan	
	Mengasosiasi /Menalar	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman.- Melakukan diskusi untuk mencari apa saja ciri-ciri parikan.	
	Eksperimen/ eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">- Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman- Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari- Siswa mencari sendiri contoh-contoh parikan	
	Membuat Jejaring	<ol style="list-style-type: none">1) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan2) Siswa menerapkan penggunaan cangkriman dan parikan di dalam kehidupan sehari-hari	
Penutup		<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.2) Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.3) Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cangkriman dan parikan.4) Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada
Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup
sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
 - 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memahami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat				

	waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)

4
2. Setuju (S)

3
3. Kurang setuju (KS)

2
4. Tidak setuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian

: Observasi
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

- Skor total : 20
- Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Pengetahuan	Dapat menjelaskan pengertian cangkriman dan parikan.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kesesuain dalam penggunaan bahasa	Dapat menyusun laporan dengan bahasa yang baik dan benar.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian ejaan	Dapat menyusun laporan dengan ejaan yang baik dan benar.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Penyampaian hasil dari cangkriman dan parikan	Dapat mempresentasikan hasil kerja dengan baik.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian : Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Uraian
 - c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan arti cangkriman	Soal uraian 1
2.	Siswa dapat menjelaskan arti parikan	Soal uraian 2
3.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cangkriman dengan tepat	Soal uraian 3
4.	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri parikan dengan tepat	Soal uraian 4

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Agustus 2014

Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab. 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis

		dan peduli lingkungan.
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	1. Mengerti makna cangkriman dan parikan. 2. Dapat mencari contoh cangkriman dan parikan secara berkelompok. 3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun 5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji. 6. Mengerti makna parikan 7. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat. 8. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.
4.	4.3. Menyusun Cangkriman dan Parikan secara sederhana.	1. Dapat membuat atau menjawab cangkriman. 2. Dapat menjelaskan makna yang terkandung pada cangkriman. 3. Dapat membuat parikan dengan bahasa yang santun. 4. Dapat menjelaskan makna yang terkandung di dalam parikan.

- C. Materi Pembelajaran**
- Sub Tema: Membuat Cangkriman dan Parikan**
- menyusun cangkriman
 - menyusun parikan

- E. Alokasi Waktu**
- 2 x 40 menit

- F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Scientific**
- Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*
- 2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

H. 1. Sumber Belajar

- 1) Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- 2) Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset
- 3) Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan
- 4) Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing
- 5) Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

2. Media

- a. Kartu gambar imajinasi

I. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Menyusun Cangkriman dan Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mencermati prosedur yang akan digunakan untuk membuat cangkriman dan parikan	60 Menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang	

		dilihat dalam proses membuat cangkriman dan parikan	
	Mengasosiasi	Melakukan kegiatan untuk menemukan pesan moral dalam cangkriman dan parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa menyusun cangkriman dan parikan.	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. - Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. - Menutup kegiatan dengan salam 	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi:	Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.
----------------------	---

Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memahami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 4 |
| 2. Setuju (S) | 3 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS) | 1 |

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan di kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan	Dapat mengajukan	1. Pasip

	pertanyaan	pendapat dengan baik	2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			4. Baik 5. Sangat baik
2	Purwakanthi	Dapat memasukkan purwakanthi dalam cangkriman/ parikan yang dibuat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat menjelaskan isi cangkriman/ parikan sesuai gambar.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Penyampaian hasil dari cangkriman dan parikan	Dapat mempresentasikan hasil kerja dengan baik.	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR		SKOR		SKOR		SKOR	
R	NILAI	R	NILAI	R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat membuat cangkriman	Soal uraian 1
2.	Siswa dapat membuat parikan	Soal uraian 2

3.	Siswa dapat menyebutkan isi cangkriman dan parikan dengan tepat	Soal uraian 3
4.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam cangkriman dan parikan	Soal uraian 4

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Agustus 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Cerita Pengalaman
Tema : Pariwisata
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis

		dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<div>1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.</div> <div>2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.</div> <div>3. Mampu menjelaskan struktur cerita pengalaman pribadi dengan baik.</div>

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Sub Tema: Memahami Cerita Pengalaman

1. Crita Pengalaman

1. Pengertian tentang cerita pengalaman

Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadherine dhewe, uga bisa pengalaman kang diduweni wong liya.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana rong werna yaiku:

- paraga baku
Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita
- paraga tambahan.
paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku.

Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha cerita pengalaman

Menyang Pelabuhan Semarang

Preian kapungkur aku lan kancaku dolan menyang pelabuhan Semarang. Kancaku sekelas ana patang puluh murid.dadi, sedheng ngangge bis siji karo guru lan bapak kepala sekolah.

Jam pitu esuk, aku lan kancaku budhal saka Ponorogo. Lakune bis sing daktumpaki bablas tanpa mampir-mampir. Tujuanne supaya teka pelabuhan ora panas-panas banget. Ing dalan, aku lan sakanca seneng banget bisa nyawang endahing wit-witan kang ana ing sakiwa tengene dalan. Tekan, Tuntang, kutha cilik kang ana ing sakloring kutha Salatiga, ing sisih kiwane dalan katon Rawa Pening kang banyune lerab-lerab katut sumilire angin, gawe tambah endah kahanane.

Jam sanga bis kang daktumpaki teka ing pelabuhan Semarang. Ing kana aku weruh kapal-kapal cilik kang isine kayu. Kapal gedhe ora bisa labuh ing kana, jalaran ing pelabuhan iku banyune cethek lan papane rupeg. Kapal gedhe padha labuh ana ing panggonan liya, adoh saka gisiking segara.

Jam telu awan aku tata-tata bali. Saka kanabapak, ibu lan adhi-adhiku daktukokke iwak lan rempeyek urang.

Pertemuan Kedua:

Subtema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.

Menyang Pelabuhan Semarang

Preian kapungkur aku lan kancaku dolan menyang pelabuhan Semarang. Kancaku sekelas ana patang puluh murid.dadi, sedheng ngangge bis siji karo guru lan bapak kepala sekolah.

Jam pitu esuk, aku lan kancaku budhal saka Ponorogo. Lakune bis sing daktumpaki bablas tanpa mampir-mampir. Tujuanne supaya teka pelabuhan ora panas-panas banget. Ing dalan, aku lan sakanca seneng banget bisa nyawang endahing wit-witan kang ana ing sakiwa tengene dalan. Tekan, Tuntang, kutha cilik kang ana ing sakloring kutha Salatiga, ing sisih kiwane dalan katon Rawa Pening kang banyune lerab-lerab katut sumilire angin, gawe tambah endah kahanane.

Jam sanga bis kang daktumpaki teka ing pelabuhan Semarang. Ing kana aku weruh kapal-kapal cilik kang isine kayu. Kapal gedhe ora bisa labuh ing kana, jalaran ing pelabuhan iku banyune cethek lan papane rupeg. Kapal gedhe padha labuh ana ing panggonan liya, adoh saka gisiking segara.

Jam telu awan aku tata-tata bali. Saka kanabapak, ibu lan adhi-adhiku daktukokke iwak lan rempeyek urang.

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

Tehnik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

1. **Wicara/Kualitas Vokal** yaiku ala becike aksara suwara/ *dhang-dhinge* basa, pocapan/ *lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/ Etika** nalika crita yaiku *lagu /iramane*, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (*tema*) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi crita, cocok/ penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu katrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/ Ekspresi/ mimik** yaiku cocok/ jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

H. Sumber Belajar

- 1. Kamus Bausastra
- 2. Internet
- 3. Majalah berbahasa Jawa
- 4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<div>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</div> <div>2. Peserta didik menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div> <div>3. Peserta didik mendapatkan motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</div> <div>4. Peserta didik mendapatkan kompetensi dasar yang akan dicapai.</div> <div>5. Peserta didik mendapatkan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati /Eksplorasi</div> <div>2. Menanya</div> <div>3. Menalar</div>	<div>Peserta didik bersama kelompoknya mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</div> <div>Peserta didik bersama kelompoknya bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</div> <div>Peserta didik bersama</div>	60 menit

	<p>4.Mencoba</p> <p>5.Mengkomunikasikan</p>	<p>kelompoknya masing-masing Peserta didik mendiskusikan hal yang akan diceritakan tentang pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.</p> <p>Satu-persatu Peserta didik praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru. Kelompok lain menanggapi</p> <p>Bersama kelompoknya Peserta didik ditugaskan untuk mencari cerita pengalaman berwisata yang lain dan dimuat di Majalah dinding sekolah</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil belajar bersama. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kinerja baik mendapatkan reward dari guru Pemberian tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya. 	10 menit

2. Pertemuan Kedua

Sub Tema : Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu

Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik mendapatkan motivasi belajar dari guru secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik mendengarkan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan guru 5. Peserta didik mendapatkan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/eksplorasi Menanya Menalar Mencoba	<p>Bersama kelompoknya Peserta didik mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.</p> <p>Bersama kelompoknya Peserta didik bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.</p> <p>Bersama kelompoknya Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan tehnik bercerita berdasar 4W.</p> <p>Bersama kelompoknya Peserta didik mendiskusikan nilai dedaktik dari isi cerita pengalaman yang ditanmpilkan oleh wakil</p>	60 menit

	Mengkomunikasikan	<p>kelompok.</p> <p>Salah satu Peserta didik mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaiannya dengan tehnik bercerita 4 W. Nilai dedaktif dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain. <p>Bersama kelompoknya Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang struktur cerita pengalaman pribadi dengan baik.</p>	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai kinerja baik mendapatkan reward dari guru. 	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja

- b. Bentuk Instrumen : Lembar Checklist
- 2. Penilaian Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Checklist
- 3. Penilaian Sikap Saat diskusi
 - a. Teknik Penilaian : Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Checklist
- 4. Penilaian Ketrampilan
 - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar cheklist
- 5. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tehnik Penilaian : Tes
 - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

Petunjuk:

- 1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
- 2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				

2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS)

5
2. Setuju (S)

4
3. Kurangsetuju (KS)

2
4. Tidaksetuju (TS)

1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

5.	Cinta Lingkungan	<p>sungguh</p> <p>5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya</p>
----	------------------	--

Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

- Amat Baik : Skor 9-10
- Baik : Skor 8- 9
- Cukup : Skor 6- 7
- Kurang : Skor 1- 5

Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap Peserta didik selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan	Dapat mengajukan	1. Pasip

	pertanyaan	pendapat dengan baik	2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktip 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/ Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Cheklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik	Menerapkan aspek	1. Sangat kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	wirama dalam membaca	2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
----	-----------	-----------------

1	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan menceritakan cerita pengalaman	Soal uraian 1
2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi tujuan cerita pengalaman	Soal uraian 2
3	Peserta didik dapat menyebutkan teknik cerita dengan tepat	Soal uraian 3
4	Peserta didik dapat menyebutkan nilai dedaktif dalam cerita pengalaman.	Soal uraian 4

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

- 1. Andharna ancasing cerita pengalaman!
- 2. Andharna fungsi cerita pengalaman!
- 3. Sebutna teknik cerita pengalaman!
- 4. Sebutna nilai dedaktif cerita pengalaman!

Kunci jawaban

- 1. Ancasing cerita pengalaman
 - Ngemutaken kaliyan pengalaman kang nyenengake
 - Nglatih kreativitas nulis cerita kang wis dilakoni
- 2. Fungsi cerita pengalaman
 - Nyritakake pengalaman kang wis dilakoni
 - Nglatih kreativitas maos siswa ing ngarep kelas
- 3. Teknik nyritakake cerita pengalaman
 - Wicara
 - Wirama
 - Wirasa
 - Wiraga
- 4. Nilai dedaktif cerita pengalaman
 - Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
 - Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
 - Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
 - Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
 - Nuwuhaken *sikap disiplin*

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Agustus 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM: 11205244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/ 2
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Tema : Cerita Pengalaman Membantu Orang
Tua
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

2.	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati- hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan percaya diri, sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	1. Mengingat kembali pengalaman yang dialami yang berkesan 2. Menjelaskan tehnik menulis pengalaman 3. Menulis pengalaman dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan. 4. Menceritakan pengalaman 5. Mencermati poin-point dari pengalaman 6. Menjelaskan tehnik menyusun tanggapan 7. Menyusun tanggapan 8. Menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita tentang pengalaman menggunakan vokal yang benar 9. Unggah-ungguh menyampaikan tanggapan secara lisan

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

1. Membuat kerangka cerita pengalaman
2. Membuat cerita pengalaman
3. Membacakan cerita pengalaman
4. Kesimpulan

Pertemuan Kedua:

1. Contoh (model) tanggapan cerita pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur tanggapan cerita pengalaman pribadi
3. Teknik menulis tanggapan cerita pengalaman pribadi

- 4. Teknik menyampaikan tanggapan pengalaman pribadi
- 5. Membuat tanggapan dengan memperhatikan ide dan ejaan
- 6. Mempresentasikan tanggapan dan manfaat bercerita pengalaman pribadi, dengan memperhatikan unggah-ungguh dan vokal yang benar.

E. Alokasi Waktu

Pertemuan 1 : 2 x 40 menit

Pertemuan 2 : 2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

H. Sumber Belajar

- 1. MGMP Sleman, 2014. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya Mandiri.
- 2. Internet
- 3. Majalah Djaka Lodang
- 4. Pengalaman langsung

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Topik : Menulis Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan		Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam	10 menit

		kehidupan sehari-hari. 4) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati tayangan atau contoh pembacaan cerita pengalaman pribadi	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	
	Mengasosiasi/ Menalar	Siswa berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none">• Unsur-unsur pengalaman pribadi Teknik• menyusun cerita pengalaman pribadi	
	Eksperimen/ eksplorasi/ mencoba	Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan menulis cerita pengalaman pribadi, dengan menggunakan ejaan dan pemilihan diksi yang tepat	
	Membuat Jejaring/ mengomunikasikan	Siswa menyampaikan cerita pengalaman pribadi dengan unggah-ungguh yang benar. Pemajangan hasil karya siswa	
Penutup		Peserta didik dan guru	10

		<p>mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Siswa yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan)</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi</p>	menit
--	--	--	-------

2. Pertemuan Kedua

Sub Topik : Menyusun Tanggapan Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>2. Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mencermati contoh tanggapan cerita pengalaman	60

		pribadi	Menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi tanggapan cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	
	Mengasosiasi	Siswa melakukan diskusi menemukan unsur-unsur dan teknik menyusun cerita pengalaman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa melakukan diskusi untuk menyusun tanggapan cerita pengalaman	
	Mengkomunikasi kan	Siswa mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan) Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi menyusun tanggapan cerita pengalaman	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Penilaian Produk	Lembar rubrik penilaian produk

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS)5
2. Setuju (S)4
3. Kurang setuju (KS)2
4. Tidak setuju (TS)1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi

			kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

- 4. Penilaian Keterampilan**
- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
 - b. Bentuk Instrumen : Penugasan
 - c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Isi cerita pengalaman pribadi	Ketepatan pemilihan kata, kesesuaian dengan judul, nilai-nilai positif yang ada dalam cerita pengalaman pribadi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penampilan dalam bercerita	Ketepatan vokal, sikap sesuai unggah-ungguh, penghayatan cerita	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			10

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menulis cerita pengalaman pribadi	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menyampaikan tanggapan cerita pengalaman pribadi	Soal uraian 2

Soal Uraian

- 1. Tulisen crita pengalaman pribadimu!

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Agustus 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. B | 12. B |
| 3. C | 13. A |
| 4. B | 14. C |
| 5. B | 15. A |
| 6. B | 16. D |
| 7. B | 17. B |
| 8. A | 18. C |
| 9. C | 19. D |
| 10. B | 20. C |

B. Uraian

- Ginanipun unggah-ungguh :
 - Kangge ngormati tiyang ingkang langkung sepuh
 - Kangge wicantenan kaliyan tiyang ingkang dereng tepang
 - Kangge ngormati tiyang ingkang langkung inggil derajatipun
- Gambar 1 (mlati) = lungguh dhewe nyekel mlati, mung kowe ana ing ati
Gambar 2 (manggis) = saka ngomah gawa manggis, yen ra oleh aja nangis



LEMBAR JAWAB ULANGAN

Nama :
Kelas :
No. Absen :

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-----|-----|
| 1. | 11. |
| 2. | 12. |
| 3. | 13. |
| 4. | 14. |
| 5. | 15. |
| 6. | 16. |
| 7. | 17. |
| 8. | 18. |
| 9. | 19. |
| 10. | 20. |

B. Uraian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Penilaian Keterampilan Kelas VII A SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Unjuk Kerja	Projek	Portofolio	Ket
1	Aditya Nur Sapotro	70			
2	Agis Rizki Maulana	75			
3	Andika Feby Firmansyah	70			
4	Bayu Risdianto	90			
5	Dewi Novita Sari	70			
6	Dewi Oktavia	70			
7	Dhea Nurifah	70			
8	Dian Eko Saputra	75			
9	Etik Wastianingsih	85			
10	Etin Yulianti	85			
11	Hanifah Rulyastuti	85			
12	Iis Sumarsih	70			
13	Intan Putri Rahayu	75			
14	Lelly Fatma Suharyanti	75			
15	Maya Yunianti	90			
16	Muhamad Risqi Saputra	75			
17	Muhammad Nur Rohman	70			
18	Hana Yuliani	80			
19	Niken Ayu Rengganis	75			
20	Paksi Abimanyu	75			
21	Petrik Yoga Pratama	75			
22	Puji Rahayu	70			
23	Rafi Muhamad Isma'il	70			
24	Riki Aryuda Rahadi Rahmawan	75			
25	Risgit Indra Jaya				
26	Risqi Afriyani	70			
27	Silvia Tia Sari	85			
28	Sri Lestari	70			
29	Sri Sulastini	80			
30	Uun Ragil Alika	70			
31	Yudha Febrianto	70			
32	Yunanda Nabila	90			

Guru Mata Pelajaran

Wonosari, Septem
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggrae
NIM. 11205244

ber 2014

ny
1004

Lembar Penilaian Sikap Kelas VII B SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Total	Ket
1	Aktivia Wastriyani	4	4	4	2	3	4	4	3	28	
2	Alfi Nuria Sabila	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
3	Andi Afrizal	4	4	4	2	3	4	4	3	28	
4	Angga Dwi Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
5	Anggita Nur Eriska	4	4	4	2	3	4	4	3	28	
6	Annas Yusuf Shaifulloh	4	4	4	3	3	4	4	4	30	
7	Antoni Rahmat Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
8	Ayang Pramesti Rahmatsari	4	4	4	2	3	4	4	3	28	
9	Beni Prasetyo	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
10	Devi Helmalia Putri	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
11	Diah Wulandari	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
12	Febri Hasto Kuncoro	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
13	Foni Anisa	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
14	Gumarang Amalia Tabrani	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
15	Hastuning Emma Wulandari	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
16	Ilham Pancoko	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
17	Indra Maulana	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
18	Irvan Hanafi	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
19	Lingga Ady Prasetyo	4	4	4	2	3	4	4	2	27	
20	Maya Nahdia Perwitasari	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
21	Mey Kurniawati	4	4	4	3	3	4	4	2	28	
22	Muhamad Maulana	4	4	4	2	3	4	2	2	25	
23	Muhammad Wahyudi	4	4	4	3	3	4	3	2	27	
24	Nako Andre Setiawan	4	4	4	4	3	4	3	3	29	
25	Ragil Mustika Astriy	4	4	4	2	3	4	3	2	26	

26	Rahma Ananda Intan Sari	4	4	4	2	3	4	3	2	26	
27	Reza Danang Saputra	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
28	Rusmalita Eka Setyawati	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
29	Shinta Maharani	4	4	4	2	3	4	3	3	27	
30	Sofiani Esti Anindita	4	4	4	3	3	4	4	3	29	
31	Ummy Ramadhanty	4	4	4	2	3	4	3	2	26	
32	Vivian Putri Meryana	4	4	4	2	3	4	3	2	26	

Keterangan :

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Guru Mata Pelajaran

Wonosari, September 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

Lembar Penilaian Penilaian Pengetahuan Kelas VII C SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	T 1	T2	T3	UH	Total	Nilai Akhir	Ket
1	Ajeng Dyah Rahmawati	83	80	76	67	76,5	B+	
2	Amalia Ridho Tri Ramadhan	100	100	73	75	87	A-	
3	Ananda Muhammad Ikhsan	83	80	73	67	75,75	B+	
4	Ardianto	83	50	77	67	69,25	B+	
5	Bagus Dwi Atmaja	83	80	73	67	75,75	B+	
6	Bambang Wisantoro	83	100	68	67	79,5	B+	
7	Cherly Prastyaningtyas	67	90	74	67	74,5	B+	
8	Davit Septiawan	100	100	74	67	85,25	A-	
9	Depta Gandung Saputra	67	100	73	67	76,75	B+	
10	Dimas Arif Oktavianto	83	100	77	67	81,75	B+	
11	Diva Octavianto	83	80	74	69	76,5	B+	
12	Evita Leilia	67	67	77	67	69,5	B	
13	Febiola Maeda Putri	100	100	68	69	84,25	A-	
14	Fery Nur Amanda	67	100	70	67	76	B+	
15	Ganjar Sri Raharja	100	90	70	67	81,75	B+	
16	Gilang Pratiwi	83	80	74	72	77,25	B+	
17	Julyan Arya Muhammad	83	80	70	67	75	B	
18	Mujono	83	80	70	67	75	B	
19	Naufal Maurel Aulia	100	85	68	67	80	B+	
20	Rahmawati	83	100	74	67	81	B+	
21	Risma Diyah Anggraini	100	90	68	67	81,25	B+	
22	Ribka Boris Saveria Malau	83	75	74	67	74,75	B	
23	Rizal Syamsidin	100	70	73	67	77,5	B+	
24	Sekar Hayu Widya Ningrum	83	70	76	67	74	B	
25	Septa Gilang Pratama	100	100	73	67	85	A-	
26	Silvanus Deni Karista	83	100	74	72	82,25	A-	
27	Siti Rohana	67	90	77	75	77,25	B+	
28	Sylvia Dian Prasetyanengrum	83	70	73	67	73,25	B	
29	Tutut Tri Setyowati	83	90	76	69	79,5	B+	
30	Umi Rahayu	83	90	76	67	79	B+	
31	Virnanda Hety Saputri	67	90	74	72	75,75	B+	
32	Yunita Lestari	83	90	73	67	78,25	B+	

Keterangan :

T1 = Tugas 1

T2 = Tugas 2

T3 = Tugas 3

UH = Ulangan Harian/

Evaluasi

Guru Mata Pelajaran

Wonosari, September 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

Lembar Penilaian Sikap Kelas VII D SMP N 3 Wonosari
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Spiritual	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Total	Ket
1	Adinda Yulviasari	4	4	3	2	3	4	4	3	27	
2	Agung Bayu Irawan	4	4	3	2	3	4	4	3	27	
3	Ahmad Renaldi Simatauw	4	4	3	2	3	4	4	3	27	
4	Aiyies Romadhonie	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
5	Anesa Putri Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
6	Anisa Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
7	Aprilya Hanifah Tamartian	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
8	Ardelia Meira Nasution	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
9	Aris Budi Pratama	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
10	Asya Miraj Nurrohmah	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
11	Ayuk Nurul Latifah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
12	Damar Pratama	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
13	Dela Puspita	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
14	Difa Ayu Pradhita Arshanti	4	4	4	4	4	4	4	3	31	
15	Erni Puji Astuti	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
16	Ima Savitri	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
17	Indriany Bambang Puji	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
18	Inu Vebriyanto	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
19	Jacky Akbar Febriantoro	4	3	2	2	3	3	2	3	22	
20	Malvino Hatta Riyansah	4	4	4	4	3	4	4	3	30	
21	Marquitha Erisa Banis	4	4	4	4	3	4	4	3	30	
22	Maya Lina Cahayani	4	4	4	4	3	4	4	3	30	
23	Muhammad Dicko Galantino	4	4	4	2	3	4	3	3	27	
24	Muhammad Yusuf Malik	4	4	4	3	3	4	4	3	29	

25	Nurul Febriamsah	4	4	4	2	3	4	3	3	27	
26	Pramono Shesa Kurniawan	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
27	Riyo Ardi Rismanto	4	4	4	3	4	4	4	3	30	
28	Rizeqita Noor Narimah	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
29	Selviana Bayu Safitri	4	4	3	4	3	4	4	3	29	
30	Subekti Nur Fitria	4	4	3	4	3	4	4	3	29	
31	Yeni Triana	4	4	3	4	3	4	4	3	29	
32	Yusra Havidzalnur Vanny	4	4	2	2	3	4	3	2	24	

Keterangan :

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Guru Mata Pelajaran

Wonosari, September 2014
Praktikan

Bambang Suharnanta Susila, S.S.
NIP. 19710119 200501 1 005

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004

PENGAYAAN
SMP Negeri 3 Wonosari
Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Jangkepana pacelathon wonten ngandhap menika kanthi milih tembung ingkang trep!

TETANEN PARI

Sakniki sampun wayah esuk, Pak Sam yaiku petani ingkang daleme ing dusun kol kolan sampun siap nandur pari aning sawahipun. Pak Sam ana ing dalan kepethuk kaliyan Pak Jaya, banjur Pak Jaya ngendika marang Pak Sam.

Pak Jaya : “eeeh..Pak Sam. Pripun Kabare njenengan?”
Pak Sam : “Alhamdulillah yah, (**apik-apik/ sae-sae/ sehat-sehat**) mawon. Panjenengan?”
Pak Jaya : “Kula nggih sae. Panjenengan badhe (**tindak/ lunga/kesah**) pundi?”
Pak Sam : “Kula (**arep/ badhe/ ajeng**) ten sabin, Pak Jaya badhe tindak pundi’e kok kesusu?”
Pak Jaya : “Kula badhe tindak ing tokonipun Pak Ficking badhe (**tuku/ tumbas/ mundhut**) pil superman.”
Pak Sam : “O...nggih mangga, kulo rumiyin nggih”
Pak Jaya : “Mangga”

Sabare Pak Sam ngomong-omongan kaliyan Pak Jaya, Pak Sam nglajengaken perjalanan ten sabin. Pak Sam sampun tekan ananging sabinipun langsung ngelebi toya. Darma anakipun Pak Sam mara lan badhe ngewangi bapakne.

Darma : ”Pak badhe diewangi mboten?”
Pak Sam : “Rasah le, (**kowe, sampeyan, panjenengan**) ngewangi ndonga wae!”
Darma : “O.., nggih”

Darma ndonga sinambi nggatekake bapakne le ngileni banyu, sawise Pak Sam ngileni banyu ,Pak Sam nyukoni ,ananging Darma tesih radong bab saka nyukoni iku napa. Banjur Darma nyuwun pirsu kaliyan bapakne.

Darma : “ Pak nyukoni (**iku/ niku/ kuwi**) napa nggih..?”
Pak Sam : “ Nyukoni iku maculi lemah ing pojokan sawah kang mepet galengan. Ngerti ora le..?”

Darma : “ o.., ngoten ta Pak”
Pak Sam : “Ya ngono kuwi le, digatekake wae ya”
Darma : “Nggih....”

Sawise kuwi Pak Sam nanem wewinihan pari wau. Pak Sam nandur direncangi Pak Jaya ingkang sampun (**muleh/ kondur/ wangsul**) saking tokonipun Pak Ficking. Saksampunipun nanem wewinihan pari wau, Pak Sam kentun nengga anggonipun panen.

Pak Sam : “alhamdulillah, kula tinggal nunggu panen,matur nuwun nggih pak Jaya?”
Pak Jaya : “mboten napa napa kok, sampun tugasipun manungsa niku nggih kudu gotong royong.”
Pak Sam : “nggih, njenengan sae. Pak Jaya mangga (**di ombe, di ulu/ di unjuk**) rumiyin wedangipun?”
Pak Jaya : “nggih, matur nuwun.”

(sumber: <http://prawunda-eriko.blogspot.com/2013/04/contoh-dialog-bahasa-jawa-tetandur-pari.html>)

ULANGAN HARIAN I
MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
SMP NEGERI 3 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama :
Kelas :
No. Absen :

A. Wangsulana pitakonon ing ngandhap kanthi milih a, b, c, utawi d ingkang leres!

1. Menapa ingkang dipunwastani unggah-ungguh basa Jawa menika
 - a. Tata tataning basa miturut lenggahing tata krama
 - b. Tindak tanduk ingkang kedah dipunlampahi dhateng sinten kemawon
 - c. Tindak tanduk kangge sinten kemawon ingkang dipunpanggihi
 - d. Solah bawa ingkang kedah dipunlampahi dhateng tiyang sepuh
2. Waosen kanthi pratitis!

Joko : ”pak badhe tindak pundi?”

Bapak : ”iki le arep menyang sekolah.” Ana apa?”

joko : ”boten menapa-napa bapak, kula ajeng nyuwun idin mangke ajeng garap PR.”

Bapak : ”ya kena le ra papa, lha garape nang ngendi?”

Joko : ”ten sekolah bapak, angsal boten?”

Bapak : ”ya oleh ta le, sing penting ngati-ati ya!”

Joko : ”nggih bapak, matur nuwun.”

Pacelathon ing nggingil kalebet jenis pacelathon

 - a. Matur nuwun
 - b. Nyuwun idin
 - c. Nyuwun pangapura
 - d. Tetepangan
3. Ukara ing ngandhap ingkang leres miturut basa Jawa inggih menika
 - a. Ibu lunga menyang pasar
 - b. Bapak tumbas buku enggal
 - c. Simbah ngunjuk toya pethak
 - d. Budhe mirsani wayang
4. Waosen kanthi pratitis!

Galih : ”mbah, sampun dhahar dereng?”

Simbah: ”durung lho le, lha kepiye?”

Galih : ”ibuk sampun masak kalawau.

Ngendikanipun ibuk, simbah dhahar.

Simbah: ”oh . . ya le.

Tembung ingkang trep kangge jangkepi pacelathon ing nginggil inggih menika

 - a. Dipunutus
 - b. Dipunaturi
 - c. Dipunkengken

- d. Dikongkon
5. Dhumateng tiyang ingkang dereng tepang (belum kenal) sejatosipun kedah
- Mesam-mesem
 - Ngormati
 - Salaman
 - Mendel
6. Bilih mertamu (bertamu) wonten ing griyanipun tiyang sanes kedah
- Gojekan piyambak
 - Gadhahi unggah-ungguh
 - Nyuwun dhedhaharan
 - Nyuwun unjukan
7. Simbah lagi mangan sega
Ukara ing nginggil ingkang leres inggih menika
- Simbah nembe dhahar sekul
 - Simbah saweg dhahar sekul
 - Simbah lagi nedhi sekul
 - Simbah nembe nedhi sekul
8. Apa melu latihan volly Sar?
Tembung ingkang trep kangge jangkepi ukara ing nginggil inggih menika
- Kowe
 - Sampeyan
 - Panjenengan
 - Sliramu
9. Waosen kanthi pratitis!
Doni : ”Assalmu’alaikum bu.”
Bu Dewi : ”Wa’alaikumsalam.”
Doni : ”bu, badhe pinanggih pak Joko sampun rawuh dereng nggih?”
Bu Dewi : ”mau ki ana Don, lagi wae lungguh kursi kono tapi kok sakiki wis ra ana.”
Doni : ”nggih sampun buk, namung ngemutaken (mengingatkan) bilih samenika jadwalipun pak Joko.”
.
Pacelathon ing nginggil menika papanipun wonten
- Kelas
 - Griya
 - Sekolah
 - Perpustakaan
10. Ing sawijining dina Santi mlaku menyang toko, dumadakan keprungu swara sepedhah tiba, bruukkk . .
Ibu-ibu : ”aduh . .aduh . .”
Santi : (mlayu nyedhaki ibu-ibu). Kening menapa bu?”
Ibu-ibu : ”iki nok, mau ban sepedhahe ibuk nyenggol watu ing tengah dalan iku dadi ibuk tiba.”
Santi : ”ya Allah buk, ngantos-ngsntos nggih. Lha ibuk griyanipun pundi?”

Ibu-ibu :”kana nok desa seberang.”

.....

Pitutor ingkang saged dipunpendhet saking pacelathon ing nginggil inggih menika . .

..

- a. Ngati-ati menawi nitih sepedhah
- b. Tulung tinulung kalih sinten kemawon
- c. Ampun (jangan) mbuwang watu ing tengah margi (jalan)
- d. Kedah pitepangan (berkenalan) dhumateng tiyang

11. Parikan inggih menika

- a. Unen-unen kang kudu dibatang tegese
- b. Unen-unen kang ajeg panganggone
- c. Unen-unen kang gumathok karo tegese
- d. Unen-unen kang kadadeyan saka rong ukara

12. Ing ngandhap kagolong titikanipun parikan, *kajaba*

- a. Cacahing wanda sepisan kedah sami kaliyan pada kapindho
- b. Ukara sepisan minangka isi, ukara kapindho minangka bebuka
- c. Tibaning ukara sepisan kedah sami kaliyan ukara kapindho
- d. Kadadeyan saking kalih gatra utawi sekawan gatra

13. Ing ngandhap ingkang kalebet parikan awujud pepindhan inggih menika

- a. Sego sakepel dirubung tinggi
- b. Sapi nang kandhang kaki mentheleng
- c. Tandange kaya sikatan nyamber walang
- d. Alon-alon waton kelakon

14. Sapi nang kandhang, kaki mentheleng.

Cangkriman ing ndhuwur wancahanipun inggih menika

- a. Sandhang kileng
- b. Sandhang kaleng
- c. Pindhang kileng
- d. Pinandhang kaleng

15. Gajah lungguh, ketok apane

- a. Gobloke
- b. Buntute
- c. Awake
- d. Pintere

16. Awan-awan tuku lemper

.....

Wos ingkang trep (pas/sesuai) kangge jangkepi parikan ing nginggil inggih menika . .

..

- a. Ayo mangan, menyang pasar
- b. Ayo mangan, lawuh opor
- c. Tuku jangan karo mlipir
- d. Tuku jangan dirubung laler

17. Dikethok dadi dawa, disambung malah cendhak

Cangkriman ing nginggil bedhekanipun inggih menika

- a. Kathok
- b. Sarung
- c. Pring
- d. Kabel

18. Jemek-jemek gula jawa

Aja , karo

Tembung ingkang trep kangge jangkepi pacelathon ing inggil inggih menika

- a. Ngenyek, wong tuwa
- b. Ngenyek, sapadha-padha
- c. Ngenyek, kanca
- d. Ngenyek, dewa

19. Ing ngandhap menika ingkang kalebet cangkriman plesetan inggih menika

- a. Mbokne wuda anake klamben
- b. Dipenyet wudele mendelik mripate
- c. Pitik walik saba meja
- d. Bakule kambil dikepruki

20. Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha siklasrengreng”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, pitik walik saba mejane dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”

Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”

Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”

Surti : “ lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”

Kabeh : “ayoooo....”

Pacelathon ing nginggil ngemu (mengandung) cangkriman kanthi urutan inggih menika

. . . .

- a. Pepindhan, plesetan
- b. Pepindhan, wacahan
- c. Wacahan, pepindhan
- d. Wacahan, plesetan

B. Wangsulana pitakonan ing ngandhap kanthi ringkes lan cetha!

1. Menapa ginanipun unggah-ungguh basa wonten ing padintenan?
2. Damela parikan saben gambar setunggal parikan kemawon miturut gambar ing ngandhap!

a. Mlati

b. Manggis





PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 3 WONOSARI
Sekretariat : SMP N 3 Wonosari
Jl. Baron km 6 Mulo Wonosari Gunungkidul Yogyakarta

SURAT TANDA TERIMA

Telah diterima media dari Tim PPL UNY 2014, Pendidikan Bahasa Jawa sebagai berikut.

1. *Satu set kartu berwarna*
2. *Satu set kartu gambar imajinasi*
3. *18 buah poster aksara jawa*
4. *1 buah CD tembang macapat*

Media tersebut diterima dalam keadaan baik. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 16 September 2014

Diterima oleh,
Guru Mata Pelajaran

Yang menyerahkan,
Praktikan

Jaat Siyah Riwayati, S.Pd.

Ruly Anggraeny
NIM. 11205244004